

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Dalam kegiatan penelitian ini penulis perlu menentukan metode yang akan digunakan, karena merupakan langkah yang harus dijalankan. Menurut Sugiyono (2017:2) "*Metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan suatu data dengan tujuan dan fungsinya*". Jenis penulisan ini adalah penulisan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip dalam andra tersiana (2018) "penulisan kualitatif adalah proses penulisan yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati".

Penulisan kualitatif deskriptif menurut Nurdin dan Harati (2019: 33)," merupakan sebuah studi yang digunakan untuk mencari dan menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat". Studi deskriptif digunakan untuk menggambarkan sifat dari suatu fenomena, individu, maupun kelompok secara akurat serta digunakan untuk menentukan frekuensi terjadinya situasi tertentu untuk mengurangi bias dan memaksimalkan reabilitas. Penulisan deskriptif kualitatif ini merupakan metode penulisan yang menggambarkan temuan variabel lapangan yang tidak memerlukan skala hipotesis. Jadi, sifatnya hanya menggambarkan dan menjabaran temuan lapangan. Berdasarkan jenis penulisan kualitatif deskriptif ini, maka data yang ada penulis akan mengolah, menyimpulkan dan menganalisis arus uang arus

barang dalam rangka pembuktian faktor pajak cacat terhadap temuan pemeriksa pajak tahun 2019 di PT Pionirbeton Industri.

B. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:39) “*variabel adalah Suatu atribut atau sifat atau nilai objek orang atau aktivitas yang memiliki jenis varian yang ditetapkan penulis untuk mempelajari dan mendapatkan kesimpulan.*” Sesuai dengan judul penulis. Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yakni variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel independen arus uang arus barang dan faktor pajak cacat serta variabel dependennya adalah temuan pemeriksaan pajak.

1. Arus Uang Arus Barang(X1)

Menurut Sugiyono (2017:39) “*Variabel bebas adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, anteseden*”. Dalam penelitian ini Arus uang arus barang yang dimaksud ialah Nilai uang yang sudah dikeluarkan/dibayarkan oleh perusahaan kepada Vendor setelah memastikan seluruh barang diterima dan didukung dengan dokumen bukti yang lengkap.

2. Faktor Pajak Cacat(X2)

Dalam penelitian ini Faktor Pajak Cacat yang dimaksud ialah Jumlah Faktor pajak cacat yang menurut ketentuan perpajakan tidak memenuhi syarat formal dan material.

3. Temuan Pemeriksa Pajak(Y)

Menurut Sugiyono (2017:39) "*Variabel Dependen sering disebut variabel keluaran, kriteria, konsekuensi*". Dalam penelitian ini Temuan Pemeriksa Pajak dari jumlah PPN yang tidak dapat dikreditkan ditambah dengan sanksi administrative sesuai ketentuan Perpajakan yang berlaku.

C. Operasional Variabel

Operasional variabel adalah memecah variabel yang terkandung di dalam masalah menjadi bagian yang terkecil sehingga dapat diketahui klasifikasi ukurannya. Operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 8
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi
Arus Uang Arus Barang (XI)	Metode arus uang maupun arus barang biasa digunakan dalam pemeriksaan pajak untuk melihat sinkronisasi antar beberapa data yang tertuang dalam buku harian pembelian, penjualan, kas dan bank berikut posting ke dalam buku besar masing-masing akun dan terhadap pelaporan pajak baik masa maupun tahunan (Lusy Suprajadi (2012)
Faktur Pajak Cacat(X2)	Faktur Pajak yang tidak diisi seara lengkap, jelas, benar dan tidak ditanda tangani termasuk kesalahan dalam pengisian kode dan nomor seri (Chyntia Angeline dan R. Arja Sadjiarto. 2014)
Temuan Pemeriksa Pajak(Y)	Temuan pemeriksa setelah pemeriksa melakukan pengujian ada nya nilai penyimpangan yang dilakukan oleh wajib pajak dalam melaporkan SPT. (Maulia Githa, 2020)

(Sumber: Jurnal Penelitian Terdahulu)

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80) "*Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik*

kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah bertempat di PT Pionirbeton industri.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) “*Sampel adalah bagian dari keseluruhan dan karakteristik yang dimiliki suatu populasi. Jika populasinya adalah besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada dalam populasi karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel, yang diambil dari populasi.*” Penelitian ini menggunakan sampel data primer berupa Surat pemberitahuan hasil pemeriksaan, laporan arus uang arus barang dan data faktur pajak selama tahun 2019 yang diperoleh peneliti dari PT Pionirbeton industri.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini memakai sumber data primer yang didapatkan PT. Pionirbeton Industri . Tujuan nya adalah untuk memberikan informasi yang akurat dan relevan agar mendapatkan hasil yang terukur dalam penyusunan penelitian ini. Menurut Sugiyono (2017:137), “*Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data*”. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer berupa Surat pemberitahuan hasil pemeriksaan, laporan arus uang arus barang dan data faktur pajak selama tahun 2019.

2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut sugiyono (2016:309) menyebutkan bahwa “*pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi*”. Jenis pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Jenis pengumpulan data ini diharapkan dapat saling melengkapi sehingga informasi yang diperlukan sesuai dengan penelitian. Adapun berbagai cara pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Pada penelitian ini wawancara yang digunakan oleh penulis sebenarnya sudah direncanakan apa saja yang perlu disampaikan kepada informan yaitu manager pajak dan supervisor pajak PT. Pionirbeton industri yang dapat memberikan data dan informasi yang akurat.

b. Observasi (Pengamatan)

Dalam penelitian deskriptif, observasi sangat penting dilakukan oleh penulis karena dapat mengamati secara langsung hal-hal yang sedang terjadi dilapangan tanpa perantara dari orang lain sehingga penulis dapat menghindari keraguan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi juga termasuk dalam teknik pengumpulan data. Informasi berupa dokumentasi diperoleh berdasarkan fakta di

lapangan yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, laporan, arsip, foto, hasil rapat, dll. Dokumen yang didapatkan oleh penulis tentunya sangat berguna untuk dapat dijadikan sebagai bahan untuk mengecek kesesuaian data. Data berupa dokumen yang diambil oleh penelitian dari PT Pionirbeton Industri.

3. Studi Pustaka (*Library Research*)

Studi pustaka merupakan salah satu bentuk penelitian yang dimaksudkan memperoleh informasi dan data yang diperlukan dengan cara membaca teori-teori serta literatur-literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas yaitu tentang Pajak Pertambahan Nilai, arus uang arus barang, faktor pajak cacat dan Temuan Pemeriksa Pajak.

4. Riset *Online*

Suatu Teknik pengumpulan data dari berbagai website yang dibutuhkan untuk mendapatkan suatu informasi dalam melakukan penelitian ini.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 148) "*instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.*"

Menurut Martono (2015:122) "*instrumen penelitian adalah peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain sebagai alat dalam mengumpulkan data utama yang berhubungan dengan topik penelitian.*" Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil instrumen penelitian ini kemudian dikembangkan atau dianalisis sesuai

dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Instrumen penelitian lainnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah pedoman yang berisi daftar pertanyaan yang digunakan penulis untuk melakukan penelitian dengan informan dalam melakukan proses wawancara. Pedoman wawancara ini disusun berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian, agar pertanyaan lebih terfokus dan terarah sesuai dengan permasalahan dan jawaban yang ingin didapatkan pada saat melakukan penelitian.

2. Pedoman Observasi

Observasi yang dilakukan penulis adalah untuk mengetahui bagaimana proses arus uang arus barang dalam rangka pembuktian faktur pajak cacat terhadap temuan pemeriksa pajak yang dilakukan di PT. Pionirbeton Industri. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi secara langsung di lapangan. Aspek yang diamati yaitu arus uang arus barang, faktur pajak cacat, serta pemeriksaan pajak.

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi berupa catatan atau alat rekam yang digunakan dalam penelitian untuk mencatat dan merekam hasil penelitian dari wawancara yang dilakukan selama penelitian berlangsung. Pada penelitian ini alat bantu yang digunakan adalah alat tulis, alat perekam, dan kamera.

G. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengelolaan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh. menurut Sugiyono (2017) "*Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.*" Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode analisa deskriptif, yaitu metode pembahasan yang sifatnya menguraikan, menggambarkan, membandingkan, dan menerangkan pembahasan mengenai arus uang arus barang, faktur pajak cacat dan temuan pemeriksa pajak di PT Pionirbeton industri.

Menurut Bogdan dan Biklen (1982), sebagaimana dikutip (dalam Yusuf 2017: 400), "merupakan kegiatan yang dilakukan secara sistematis pencarian dan pengauran dari transkrip wawancara, observasi dan dokumentasi dan lain sebagainya untuk menambah pengetahuan penulis mengenai data-data yang sudah berhasil didapatkan dan dikumpulkan". Analisis menggunakan data yang kemudian disusun dan disajikan secara sistematis dengan data yang dikumpulkan dari PT. Pionirbeton Industri. Data penelitian dianalisis dengan pendekatan deskriptif berikut tahapan data penelitian ini:

1. Mengumpulkan data dan informasi dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.
2. Memperoleh data dari perusahaan tempat dilakukannya penelitian yaitu data laporan arus uang arus barang, data faktur pajak cacat dan data temuan pemeriksa pajak tahun 2019

3. Melakukan praktek Analisa arus uang arus barang dalam rangka pembuktian faktur pajak cacat atas temuan pemeriksa pajak dengan teori-teori dan aturan yang sudah ada.
4. Menganalisis permasalahan yang terjadi pada arus uang arus barang, faktur pajak cacat atas temuan pemeriksa pajak yang dilakukan dengan perusahaan dengan undang-undang perpajakan yang sudah ada.
5. Menyimpulkan hasil penelitian.
6. Hasil Analisa kemudian menjadi kajian yang bermanfaat bagi perusahaan dan pembaca

Didalam analisis data ini peneliti didalam menguraikan sebab, akibat serta solusi menggunakan teknik 5W+1H. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian “5W1H sering kali disebut dengan "adiksimba", yakni apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. Istilah ini digunakan untuk memudahkan dalam mencari informasi atau memahami sebuah berita’. Menurut artikel www.idntimes.com “5W+1H merupakan sebuah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi, mengembangkan cerita, atau memecahkan masalah dengan mudah. Jika dijabarkan, rumus ini memiliki unsur yang disebut dengan *what*, *who*, *when*, *where*, *why*, dan *how*.”

1. *What* dalam bahasa Indonesia artinya “apa”. Kata tanya pertama yang berisi pertanyaan mengenai permasalahan atau hal yang terjadi pada suatu peristiwa.

2. *When* berarti “kapan” peristiwa yang kita beritakan itu terjadi. Dalam poin ini, kita dapat menggunakan hampir semua satuan waktu, mulai dari hari, tanggal, tahun, hingga jam berapa berlangsungnya peristiwa tersebut.
3. *Where* artinya “di mana” peristiwa tersebut berlangsung. Catat ya, dalam menuliskan lokasi, kita harus menuliskannya sedetail mungkin. Unsur “di mana” untuk mendukung pembaca dalam memahami alur cerita disertai keterangan tempat yang jelas atas suatu peristiwa.
4. *Who* atau “siapa” mengacu pada siapa saja orang-orang yang terlibat dalam penelitian.
5. *Why* atau “mengapa” adalah informasi mengenai alasan, latar belakang, atau sebab-musabab peristiwa yang diberitakan itu terjadi.
6. *How* atau bagaimana, merupakan pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui bagaimana keadaan yang terjadi, bagaimana proses terjadinya, termasuk akibat yang ditimbulkan dari peristiwa tersebut.